

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA KLINIK PRATAMA AZZAHRA
PATEAN KENDAL TAHUN 2022**

Lis Widowati¹, Andi Kurniawati², Mis Widya Andelina³

liswidowati@efhar.ac.id, kurnia.wt1020@efhar.ac.id, miswidya@efhar.ac.id

AKADEMI AKUNTANSI EFFENDIHARAHAP

Abstrak

Perkembangan ekonomi dan dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang sangat tajam, demikian pula dengan industri pelayanan kesehatan sebagai dampak kemajuan teknologi bidang kesehatan menuntut pembiayaan yang terkesan sangat mahal. Akuntansi merupakan proses yang akan menghasilkan sebuah informasi untuk dijadikan sebagai acuan menjalankan operasi atau aktivitas suatu perusahaan oleh manajer. Selain itu akuntansi juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan pihak – pihak berkepentingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan keuangan Klinik Pratama Azzahra, dokumen apa yang diperlukan dalam penyusunan laporannya, dan bagaimana penerimaan dan pengeluaran kas pada Klinik Pratama Azzahra. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Klinik Pratama Azzahra maka penullis dapat menarik kesimpulan bahwa Penerimaan kas pada Klinik Pratama Azzahra bersumber dari pelayanan medis, penjualan obat – obatan dan alkes, konsul dokter, pelayanan penunjang lain seperti rontgen, USG, EKG, serta pelayanan Laboratorium. Tetapi sebagian besar pendapatan utama di Klinik Pratama Azzahra adalah pada pelayanan medisnya dan penjualan obat serta Alkes yang digunakan dalam perawatan. Pelayanan medis ini meliputi perawatan luka serta injeksi atau suntik kepada pasien yang berobat. Pengeluaran kas pada Klinik Pratama Azzahra yaitu pengeluaran terhadap biaya Radiologi yaitu rontgen dan USG, biaya EKG, biaya laboratorium, biaya keperluan klinik, biaya transportasi, biaya ambulance, biaya ATK, biaya lain – lain. Dan dalam penerapannya biaya – biaya pelayanan penunjang lain akan dipisah dari uang yang diterima dari pasien setiap pemeriksaan sesuai harga dan ketentuan yang telah disetujui oleh pihak Klinik dan bagian Radiologi, serta pihak Klinik dan Pihak Laborat yang bekerja sama dengan Klinik. Dokumen yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada Klinik Pratama Azzahra yaitu nota penjualan, faktur inkaso dan nota pembelian obat, nota pembelian lain – lain seperti nota pembelian oksigen, nota pembelian ATK, dan nota lainnya. Buku Admin yang mencatat semua detail transaksi.

Kata Kunci: akuntansi, penerimaan, pengeluaran,

Abstract

Developments in the economy and the business world have given rise to intense competition, as well the health care industry as a result of advances in technology in the health sector demanding financing that seems very expensive. Accounting is a process that will produce information to be used as a reference for carrying out the operations or activities of a company by managers. In addition, accounting is also used as a means of communication with interested parties. The purpose of this study was to find out the financial reports of the Azzahra Primary Clinic, what documents were needed in preparing the report, and how cash was received and disbursed at the Azzahra Primary Clinic. Based on the results of the research and discussion regarding Cash Receipts and Disbursements at the Azzahra Primary Clinic, the writer can draw the conclusion that cash receipts at the Azzahra Primary Clinic come from medical services, sales of drugs and medical devices, doctor's consultations, other supporting services such as x-rays, ultrasound, EKG , as well as laboratory services. But most of the main revenue at Azzahtra Primary Clinic is in its medical services and the sale of drugs and medical devices used in treatment. This medical service includes treating wounds as well as injections or injections to patients who are seeking treatment. Cash disbursements at the Azzahra Pratama Clinic, namely expenses for radiology costs, namely x-rays and ultrasound, EKG fees, laboratory fees, clinical expenses, transportation costs, ambulance fees, ATK fees, other costs. And in practice, the costs of other supporting services will be separated from the money received from the patient for each examination according to the prices and conditions agreed upon by the Clinic and the Radiology Department, as well as the Clinic and Laboratories who work closely with the Clinic. Documents related to cash receipts and disbursements at the Azzahra Pratama Clinic, namely sales notes, collection invoices and drug purchase notes, other purchase notes such as oxygen purchase notes, ATK purchase notes, and other notes. Admin book which records all transaction details.

Keywords: *accountancy, reception, disbursements*

ISSN

2548-6535 (print)

2615-6784 (online)

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang sangat tajam, demikian pula dengan industri pelayanan kesehatan sebagai dampak kemajuan teknologi bidang kesehatan menuntut pembiayaan yang

terkesan sangat mahal. Dalam penerapannya akuntansi sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi badan pelayanan kesehatan dalam mengambil keputusan (Sutrisno & Santoso, 2021).

Akuntansi merupakan proses yang

akan menghasilkan sebuah informasi untuk dijadikan sebagai acuan menjalankan operasi atau aktivitas suatu perusahaan oleh manajer. Selain itu akuntansi juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan pihak – pihak berkepentingan. Sebelumnya perusahaan harus mengidentifikasi informasi akuntansi yang akan dibutuhkan pihak – pihak tersebut agar sesuai dengan rancangan sistem akuntansi perusahaan dan informasi yang dihasilkan. Setiap perusahaan membutuhkan akuntansi untuk memberikan informasi keuangan, mengambil keputusan yang tepat demi kelangsungan perusahaan, dan untuk alat pengendali keuangan.

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan tentunya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen perusahaan. Pemilik perusahaan atau usaha tentunya dalam membangun perusahaan dan usaha pastinya menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Bisnis yang dilakukan memiliki umur yang panjang, mampu menghasilkan berbagai jenis barang atau jasa untuk kepentingan masyarakat yang luas, dandiharapkan usaha yang dijalankan

dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat serta membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporanyang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada satu periode akuntansi tertentu. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan sehingga pembuatannya tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan ini juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan atau badan lain dalam satu periode (Bimawan et al., 2021). Laporan keuangan juga merupakan catatan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Laporan Keuangan terdiri dari banyak jenis laporan yang berkaitan yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan tentunya memiliki beberapa

tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik manajemen Tujuan pembuatan laporan keuangan sendiri menurut Pongoh (2013:671) yaitu untuk memberikan informasi perusahaan baik untuk waktu tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan sendiri dapat disusun secara mendadak maupun berkala disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Semua perusahaan membutuhkan laporan keuangan dalam menjalankan aktivitasnya sehingga dapat mengetahui bahwa tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi atau tidak, dengan melihat Kas yang masuk dan keluar dalam perusahaan atau badan lain tersebut tak terkecuali rumah sakit, puskesmas, hingga klinik kesehatan. Klinik Pratama Azzahra Patean merupakan Klinik di daerah Kecamatan Patean Kabupaten Kendal yang beroperasi 24 jam dan melayani rawat inap. Klinik Pratama Azzahra adalah klinik milik pribadi dan dioperasikan oleh pemilik itu sendiri. Selama masa pandemi Covid-19 perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan mengalami peningkatan omzet yang cukup signifikan. Namun, selama Klinik ini beroperasi tidak

METODE

Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah hal pertama yang harus ditentukan karena setiap penelitian memerlukan subjek dan objek agar bisa melaksanakan suatu penelitian. Lokasi penelitian adalah subjek atau tempat dimana data, informasi, keterangan dan hal – hal lain yang berkaitan dengan kepentingan penelitian akan diperoleh. Penulis melakukan penelitian pada Klinik Pratama Azzahra Patean Kendal yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan. Klinik Pratama Azzahra berlokasi di Jl. Curugsewu KM 1 Patean Curugsewu, Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai bulan Juni sampai bulan Agustus 2022. Dalam pelaksanaannya termasuk mulai dari pengumpulan data, analisis data, pembuatan Tugas Akhir, Pelaporan Tugas Akhir, serta revisi dalam pembuatannya. Penelitian yang dilakukan ini dijadwalkan agar proses penelitian lebih terencana dan sistematis.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian

kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan wawancara atau observasi secara mendalam ke subjek penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan apa adanya. Dan dari analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan tentang masalah yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek data, sumber atau asal dari mana data diperoleh. Sumber data diperoleh bergantung dari metode atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data tersebut. Adapun sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. (1) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau sumber asli yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017:61). Data primer merupakan sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama. Adapun perolehan data primer dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang berkaitan dengan Penerimaan

dan Pengeluaran Kas Klinik Pratama Azzahra Patean Kendal. (2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan hanya berupa informasi saja (Sugiyono, 2017:63). Data sekunder berupa sumber – sumber lain seperti buku – buku referensi, majalah ilmiah, catatan – catatan, dokumen – dokumen resmi, makalah, laporan atau jurnal yang relevan dengan objek penelitian, sumber internet, serta informasi lain yang menunjang penelitian.

Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti, dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini objek langsung tersebut adalah laporan laba rugi Klinik Pratama Azzahra Patean Kendal, serta observasi dokumen lain yang menunjang dan berkaitan dengan Kas dan Laporan Keuangan.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Pada penelitian ini dilakukan wawancara di Klinik Pratama Azzahra Patean Kendal khususnya pada bagian administrasi dan pemilik Klinik Pratama Azzahra Patean Kendal.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen yang memanfaatkan bukti-bukti yang akurat berdasarkan dari pencacatan pada berbagai sumber. Pada penelitian ini dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data sekunder dari pihak Klinik Pratama Azzahra Patean Kendal.

4. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data melalui

berbagai sumber media baik itu buku, website, literatur, jurnal dan lain sebagainya, sebagai bahan referensi penelitian maupun penunjang penelitian yang dilakukan serta berkaitan dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klinik adalah suatu fasilitas kesehatan publik kecil yang didirikan untuk perawatan kepada pasien. Klinik hanya mengobati dan melayani penyakit – penyakit ringan, sedangkan untuk kasus yang parah dan penyakit yang parah diajukan ke rumah sakit besar. Klinik Pratama Azzahra atau Klinik Azzahra adalah klinik kesehatan yang melayani poli umum, rontgen, usg kandungan, usg penyakit dalam, laboratorium, operasi kecil, pelayanan farmasi, rapid antigen, fisioterapi, dan IGD 24 Jam. Klinik Pratama Azzahra berada di bawah naungan CV. Rtiga Kampai Medika. Selain pelayanan kesehatan Klinik Pratama Azzahra juga melayani Ambulance bagi masyarakat yang membutuhkan dengan biaya yang murah. Klinik Pratama Azzahra berlokasi di Jl.

Curugsewu KM 1 Patean Kendal, dekat dengan Kantor Pos Patean, setelah tugu Patlot Patean.

Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Struktur Organisasi

1. Pimpinan Klinik

Pimpinan Klinik sesuai namanya adalah pimpinan dari Klinik Azzahra sekaligus pemilik dari klinik tersebut yaitu dr. Muhammad Rifki, tugas dan tanggung jawab pimpinan instansi yaitu mengelola jalannya Klinik, memberikan gaji karyawan, dan memberikan evaluasi bagi seluruh karyawan. Selain itu Pimpinan Klinik juga merencanakan rapat bulanan, mengembangkan strategi bisnis, membuat peraturan, dan memantau jalannya kegiatan yang ada di Klinik.

2. Direktur

Direktur sendiri adalah tangan kanan dari pimpinan klinik yang bertugas menjalankan klinik saat pimpinan tidak ada di tempat, memberikan evaluasi bagi seluruh karyawan, dan mengadakan rapat

rutin.

3. Dokter Penanggung Jawab

Dokter Penanggung Jawab bertugas dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang ada di Klinik, memantau kinerja karyawan, dan juga mengadakan rapat rutin untuk evaluasi dan peningkatan layanan Klinik.

4. Dokter Umum

Dokter Umum bertugas melayani pasien yang datang ke klinik baik untuk berobat maupun untuk konsultasi. Meliputi perawatan luka, perawatan rawat jalan, memberikan diagnosa, memberikan resep obat yang tepat bagi pasien, serta memberikan saran yang tepat dalam pengobatan bagi pasien.

5. Dokter Spesialis

Dokter Spesialis memberikan hasil dan juga penjelasan kepada pasien tentang penyakit yang diderita, serta memberikan saran pengobatan maupun rujukan bagi pasien.

6. Bidan dan Perawat

Bidan dan Perawat bertugas dan bertanggung jawab untuk

membantu dokter dalam penanganan pasien yang datang. Baik dalam pemberian obat injeksi bagi pasien, memasang infus dan oksigen jika pasien membutuhkan, memberikan perawatan baik luka atau pengambilan sampel darah untuk cek laboratorium, dan perawatan lainnya.

7. Apoteker

Apoteker bertugas untuk mengambil obat, menstok obat yang habis, dan menjelaskan obat kepada pasien sesuai dengan yang diresepkan oleh dokter.

8. Petugas Laborat

Petugas laborat atau laboratorium bertugas dan bertanggung jawab dalam pengambilan sampel, reagen sampel, dan hal lain yang berkaitan dengan laboratorium. Termasuk juga menstok reagen dan alat – alat laboratorium, serta memantau dan melakukan perawatan alat laboratorium.

9. Petugas Radiologi

Petugas Radiologi bertugas untuk melakukan Rontgen dan juga melayani USG, melakukan konsul kepada dokter spesialis radiologi,

dan juga menyampaikan hasil kepada pasien.

10. Administrasi

Bagian administrasi bertugas untuk bagian kasir dan pendaftaran pasien yang datang, serta mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan klinik dan bertanggung jawab terhadap Rekam Medis pasien.

11. Petugas Kebersihan

Petugas kebersihan bertugas untuk membersihkan Klinik baik luar maupun dalam, mengepel lantai Klinik 2 kali sehari, memasak untuk pasien rawat inap, dan juga membersihkan plafon setiap 1 minggu sekali.

12. Driver dan Keamanan

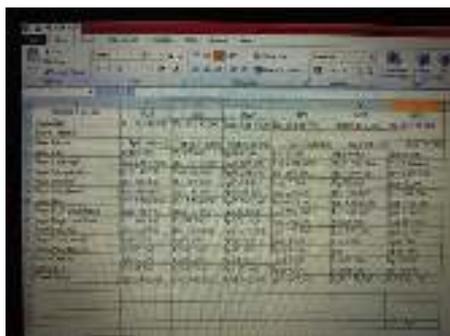
Driver dan keamanan bertugas untuk memantau keamanan Klinik, mengantarkan pasien rujuk ke Rumah Sakit yang dituju, serta mengantarkan Perawat dan Bidan bila terdapat Home Visit, membersihkan Ambulance setiap hari, dan melakukan service Ambulance setiap 1 bulan sekali.

PEMBAHASAN

Dalam penerapannya laporan

keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui apakah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mampu dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan dan pihak manajemen. Dan pengendalian terhadap penerimaan kas dan keluar perusahaan yang menjadi kunci dari setiap laporan keuangan. Selama kegiatannya Klinik Pratama Azzahra mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara global. Penerimaan kas di Klinik Pratama Azzahra bersumber dari penghasilan konsul dokter, pelayanan – pelayanan media, dan penjualan obat – obatan.

Klinik Pratama Azzahra Bulan Januari s/d Juni Th. 2022



Gambar 4.3 Pendapatan dan Biaya

| | PENDAPATAN | BIAYA |
|-----|---------------|--------------|
| JAN | Rp154.494.300 | Rp75.606.200 |
| FEB | Rp143.130.000 | Rp75.621.200 |
| MAR | Rp189.151.000 | Rp91.661.000 |
| APR | Rp110.661.400 | Rp65.667.600 |

| | | |
|------|---------------|--------------|
| MEI | Rp109.493.300 | Rp57.171.700 |
| JUNI | Rp127.155.300 | Rp74.034.700 |

Tabel 4.2 Tabel Kas Masuk dan Keluar

Dari tabel Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas diatas dan Chart Pendapatan dan Biayanya bisa dianalisa :

- 1) Penghasilan atau Pendapatan
 Penghasilan atau pendapatan yang tertera berasal dari penghasilan pelayanan medis, konsul dokter, pelayanan medis penunjang seperti Rontgen, EKG,USG,dan pelayanan Ambulance ditambah dengan penghasilan pelayanan Laboratorium yaitu sebesar 30% dari total penghasilan laborat. Selain itu pendapatan juga didapat dari penjualan alkes dan obat – obatan yang digunakan serta diberikan kepada pasien setelah pemeriksaan. Konsul dokter atau biaya periksa pasien ditarik sebesar Rp20.000 untuk dokter umum dan Rp50.000 untuk konsul dokter spesialis setiap per konsulan pasien. Untuk pelayanan medis yang ada di Klinik Pratama Azzahra berupa perawatan luka, dan pembedahan minor bagi pasien. Pendapatan dari pelayanan

penunjang lain seperti EKG, Rontgen, USG, dan cek Laboratorium juga termasuk dalam pendapatan yang kemudian akan dipisah menjadi biaya-biaya. Dari tabel dan chart diatas pendapatan mengalami naik turun dari setiap bulannya dan pendapatan tertinggi berada pada bulan Maret 2022 dan pendapatan terendah pada bulan Mei, tetapi penurunan pendapatan terjadi antara bulan Maret dan April. Pencatatan penerimaan Kas yaitu penjualan akan dicatat di Buku Admin dengan langsung total penerimaan yang diterima dari pasien.

2) Biaya

1. Biaya Radiologi adalah biaya dari pelayanan rontgen dan USG, hasil dari pelayanan penunjang ini untuk dana atau uangnya dipisah untuk petugas radiologi yang bersangkutan. Untuk pelayanan radiologi rontgen semua uang yang diterima dari pasien harus dipisah seperti Foto Rontgen Thorax harga Rp180.000 maka

dipisah semua sesuai harga tersebut. Untuk pelayanan radiologi USG uang yang diterima dari pasien akan dipisah sebesar Rp25.000 untuk USG ANC atau kehamilan dan Rp50.000 untuk USG penyakit dalam, dari harga Rp100.000 untuk USG ANC dan Rp250.000 untuk USG penyakit dalam. Dan dana yang dipisah ini digunakan untuk membayar jasa konsul dokter spesialis Radiologi, membeli stok foto rontgen, dan membayar jasa petugas radiologi. (1) Biaya EKG dipisah dari pendapatan yang didapat dari pasien dengan penarikan untuk pelayanan EKG sebesar Rp100.000 maka akan dipisah sebesar Rp100.000 juga. (2) Biaya Laboratorium dipisah dari uang yang didapat dari pasien dan sesuai harga yang ditentukan oleh pihak laborat, seperti cek Gula, Asam Urat, dan Kolesterol harga Rp72.000 harus dipisah sesuai

harga tersebut, dan setelah semua terkumpul dalam satu bulan, pada akhir bulan dihitung 70% pengasilan milik laborat dan 30% penghasilan masuk kedalam penghasilan Klinik sesuai dengan perjanjian awal bersama pihak laboratorium. Setelah perhitungan diawal bulan untuk semua yang berkaitan dengan laboratorium baik stok reagen dan prasarana sudah menjadi tanggung jawab bagian laboratorium. (3) Biaya Keperluan Klinik termasuk biaya dapur, laundry, dan kebutuhan klinik lain seperti sabun, handuk, beras, dan lauk pauk untuk pasien yang observasi. (4) Biaya Limbah dibayar setiap satu bulan sekali sebesar Rp 300.000 setiap pengangkutan limbah medis oleh PT. ARAH. (5) Biaya Ambulance dipisah sebesar yang dibayarkan oleh pasien dengan tujuan Rumah Sakit yang dirujuk, jika

dirujuk dengan perawat atau bidan maka bidan atau perawat tersebut akan mendapatkan fee sebesar Rp25.000 setiap satu rujukan pasien yang akan diberikan setelah akumulasi per bulan.

2. Biaya Inkaso adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian obat – obatan yang ada di Instalasi Farmasi, mulai dari Alkes dan obat – obatan baik obat minum maupun obat injeksi.

Dari tabel kas masuk dan keluar diatas bisa terlihat untuk bulan Januari sampai Maret dalam biaya lain-lain jumlahnya sangat besar, ini dikarenakan 3 bulan awal terjadi perenovasian Klinik untuk bagian depan atau lobi, bagian ruang periksa dan ruang karyawan atau nurse station. Dan dalam pengeluaran kas juga termasuk pengeluaran terhadap biaya listrik dan internet, biaya oksigen, biaya pulsa direktur, biaya gaji, serta biaya transportasi di Klinik. Dalam akun penghasilan yaitu berasal dari penghasilan pokok klinik yaitu pelayanan medis serta penjualan obat – obatan, dan penghasilan

dari pelayanan laborat.

Dokumen yang diperlukan dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas Klinik adalah nota penjualan, nota pembelian, buku admin, faktur inkaso obat, dan kwitansi pembelian lainnya.

1. Nota Penjualan

Nota penjualan adalah nota yang diterbitkan klinik berbentuk seperti Kwitansi dan ditulis tangan untuk diberikan kepada pasien berapa jumlah dan pelayanan kesehatan apa saja yang diberikan.

2. Nota Pembelian

Nota pembelian adalah nota yang didapat dari transaksi pengeluaran kas, seperti pembelian bensin ambulance, isi oksigen, nota pembelian ATK dan pembelian keperluan klinik serta dapur.

3. Buku Admin

Buku admin adalah buku pencatatan kas masuk dan keluar yang ada di klinik, kas yang masuk dari pembayaran pasien dan kas yang keluar untuk pembelian baik pembelian

keperluan klinik, oksigen, bensin ambulance, dan pembayaran lainnya.

4. Faktur Pembelian / Inkaso Obat

Inkaso adalah kegiatan pembayaran terhadap barang atau obat – obatan yang sudah dipesan dan diterima oleh Klinik kepada CV atau PT distributor obat dan Alkes. Inkaso ini sama dengan bukti Faktur Penjualan yang diterbitkan oleh perusahaan. Selain Inkaso juga terdapat bukti nota pembelian obat di apotek lain, karna keadaan darurat obat habis dan obat yang sedang dipesan belum dikirimkan.

Dalam laporan Keuangan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas Buku Admin adalah yang paling penting, karena semua catatan transaksi dan bukti transaksi tertulis dan terlampir. Dan dapat dilihat juga jika penghasilannya tinggi maka biaya yang dikeluarkan juga tinggi, pada bulan Maret penghasilan sangat tinggi dibandingkan dengan bulan – bulan lainnya tetapi biaya yang dikeluarkan juga lebih tinggi dari bulan lainnya. Fungsi yang terkait dengan

penerimaan dan pengeluaran kas adalah bagian Farmasi, Laborat, Radiologi dan Administrasi.

1. Instalasi Farmasi

Instalasi farmasi dipegang oleh apoteker yang bertugas, Tugas dan tanggung jawab apoteker adalah mencatat stok obat dan melakukan pemesanan terhadap obat – obatan yang telah habis. Inkaso atau faktur yang diterima kemudian diberikan pada bagian admin untuk dilakukan pembayaran dikemudian hari.

2. Instalasi Laboratorium

Instalasi Laborat dibuat dengan kerjasama antara Klinik dan petugas laborat, dengan perjanjian dan kontrak kepada petugas laborat yang bertugas. Kas yang masuk untuk laboratorium akan dipisah oleh bagian admin dan disimpan yang kemudian pada awal bulan akan dihitung dan diakumulasi berapa yang akan diterima Klinik dan berapa yang akan diterima oleh Laboratorium.

3. Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi dipegang oleh petugas Radiologi dan perawat yang ditugaskan oleh bagian Radiologi, dan kas yang masuk untuk bagian Radiologi dipisah oleh bagian Administrasi dan akan diambil oleh petugas Radiologi setiap harinya. Termasuk untuk pelayanan Rontgen dan pelayanan USG.

4. Bagian Administrasi

Bagian administrasi bertugas untuk mencatat setiap kas masuk dan keluar, dan setiap bukti transaksi yang ada. Termasuk kas yang dipisah untuk instalasi lainnya. Pembayaran Internet dan listrik termasuk kas untuk keperluan klinik lainnya semua menjadi tanggung jawab bagian administrasi, dan setiap harinya kas yang terkumpul akan disetor ke Bank BNI pemilik Klinik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerimaan dan Pengeluaran Kas

pada Klinik Pratama Azzahra maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan kas pada Klinik Pratama Azzahra bersumber dari pelayanan medis, penjualan obat – obatan dan alkes, konsul dokter, pelayanan penunjang lain seperti rontgen, USG, EKG, serta pelayanan Laboratorium. Tetapi sebagian besar pendapatan utama di Klinik Pratama Azzahra adalah pada pelayanan medisnya dan penjualan obat serta Alkes yang digunakan dalam perawatan. Pelayanan medis ini meliputi perawatan luka serta injeksi atau suntik kepada pasien yang berobat.
2. Pengeluaran kas pada Klinik Pratama Azzahra yaitu pengeluaran terhadap biaya Radiologi yaitu rontgen dan USG, biaya EKG, biaya laboratorium, biaya keperluan klinik, biaya transportasi, biaya

ambulance, biaya ATK, biaya lain – lain. Dan dalam penerapannya biaya – biaya pelayanan penunjang lain akan dipisah dari uang yang diterima dari pasien setiap pemeriksaan sesuai harga dan ketentuan yang telah disetujui oleh pihak Klinik dan bagian Radiologi, serta pihak Klinik dan Pihak Laborat yang bekerja sama dengan Klinik.

3. Dokumen yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada Klinik Pratama Azzahra yaitu nota penjualan, faktur inkaso dan nota pembelian obat, nota pembelian lain – lain seperti nota pembelian oksigen, nota pembelian ATK, dan nota lainnya. Buku Admin yang mencatat semua detail transaksi.

SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dari Tugas Akhir ini, selain menjadi bahan referensi dan informasi. Dengan demikian, penulis memberikan saran kepada Klinik

Pratama Azzahra untuk dijadikan bahan pertimbangan yang berguna untuk masa yang akan datang. Adapun saran – saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Lebih terbuka dengan kas dan dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan klinik, termasuk setiap pembayaran inkaso maupun pembayaran alkes lainnya.
2. Perlu dibentuknya bagian manajemen atau akuntansi yang bertugas untuk setiap transaksi dan pembayaran termasuk pengurusan pajak, agar lebih tertata dan dapat dilihat atau diketahui dengan jelas jumlahnya.
3. Komunikasi antar unit bagian dan atasan perlu ditingkatkan dan tetap menerima kritik dan saran yang dikemukakan baik pihak karyawan maupun pihak atasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Mujilan. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi I. Madiun : WimaPers
- Bimawan, F., Studi Akutansi, P., & Akuntansi Effendi Harahap Semarang Abstrak, A. (2021). Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Pengadaan Barang Dan Jasa di Kota Semarang. *Edisi Oktober Management & Accountancy in Practice Journal*, 2(2), 114–123.
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA : Jurnal*

- Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. 1 (3) : 621
- Prastowo, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : STIM YKPN
- Purwaji, Agus dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi 2. Cetakan Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Septoaji, A. (2021). Peran Managerial dalam Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Serat Acitya*, 10(2), 124. <https://doi.org/10.56444/sa.v10i2.2471>
- Sirait, Pirmatua. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono, 2016. *Metode Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Metode Penelitian*
- Sutrisno, M. T., & Santoso, A. (2021). *PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL*. 7(February), 6. *Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis*. Jakarta : Indeks